BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian Interaksi Parasosial Grup Idola *K-Pop* Seventeen dan Carat Pada Aplikasi Weverse. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskriptif dan tidak ditampilkan dalam bentuk angka atau bilangan statistik[1]. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang serta perilaku yang diamati.[2]

Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah pendekatan dengan cara menganalisis atau menggambarkan hasil penelitian yang digunakan dan tidak digunakan sebagai pembuatan kesimpulan secara luas. Dalam metode ini, peneliti memusatkan pada permasalahan yang ada dengan tujuannya mendapatkan pemaparan yang sifatnya objektif.[3]

Penelitian akan melalui wawancara mendalam kepada setidaknya enam orang narasumber atau informan yang merupakan penggemar Seventeen yang tergabung sebagai Carat di Kota Kediri dan yang aktif dalam penggunaan aplikasi Weverse. Alasan pemilihan informan yang berasal dari Kota Kediri yaitu karena letak Kota Kediri yang jauh dari ibu kota provinsi dan kota-kota besar lainnya. Berdasarkan letak yang jauh dari ibu kota provinsi, Carat Kediri dapat mewakili pengalaman dan dinamika fandom di daerah

---

[1] Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling," Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan 2, no. 2 (Februari1,2018):83–91, https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641.

[2] Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: remaja rosdakarya, 2007).

[3] Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV. Alfabeta, 2005).

pinggiran atau kota kecil. Peneliti dapat memahami cara Carat dalam beroperasi di wilayah yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap acara-acara besar, *merchandise* resmi, atau fasilitas lain yang lebih mudah ditemukan di kota-kota besar. Adapun kriteria yang diinginkan oleh peneliti sebagai penunjang dari penelitian ini yaitu, penggemar Seventeen yang benar-benar mengikuti kegiatan dari Seventeen pada aplikasi digital Weverse. Selain itu informan yang memiliki beberapa *merchandise official* Seventeen dan informan yang bisa menjelaskan kepuasan penggunaan dalam aplikasi Weverse. Wawancara dilakukan terhadap masing-masing informan secara langsung, dan peneliti juga mengamati Aplikasi Weverse informan sebagai data dari penelitian.

B. Kehadiran Penulis

Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memperoleh sebuah data yang akurat, mengingat metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Peneliti akan hadir secara langsung dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti juga harus dengan izin dari subjek penelitian yaitu oleh penggemar dari Seventeen.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian difokuskan pada aplikasi Weverse yang merupakan wadah interaksi pada penelitian. Peneliti melakukan observasi penuh pada akun Weverse Seventeen dan melakukan wawancara dengan beberapa Carat yang secara aktif dalam interaksi parasosial pada aplikasi tersebut. Peneliti memilih aplikasi Weverse karena pada aplikasi tersebut merupakan platform yang sangat mudah diakses dan terhubung langsung dengan Seventeen

D. Data dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah ditetapkan. Data primer dianggap paling akurat karena disajikan secara terperinci.[4] Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Carat di Kota Kediri yang secara aktif menggunakan aplikasi Weverse.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diperoleh melalui studi pustaka, jurnal, buku, artikel serta sumber-sumber *online* lainnya yang mendukung penelitian. Data sekunder digunakan sebagai sumber informasi pendukung yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen yang relevan diperoleh dari majalah, website, atau literatur lain yang berkaitan dengan topik atau topik penelitian yang diteliti peneliti, yaitu referensi di majalah, website.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data agar data lengkap dan sistematis dapat dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya

1. Observasi

[4] Wahyu Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). 79.

Teknik Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang melalui proses pengamatan secara langsung dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data dengan mengamati langsung aplikasi Weverse Seventeen yang berhubungan langsung dengan Carat, atau sebaliknya.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian sebagai teknik dalam pengambilan data langsung dari informan. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun. Wawancara langsung ini menggunakan alat bantu perekam suara sebagai alat pendukung wawancara. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan pada beberapa penggemar dari Seventeen yaitu Carat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pencarian informasi dalam format teks maupun gambar yang dapat menjelaskan dan menguraikan arah penelitian. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkkan informasi yang akan mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi diperoleh dari hasil *screenshot* akun Weverse Seventeen.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah dokumen yang berisi pedoman mengenai wawancara, daftar pertanyaan, observasi yang disesuaikan dengan metode yang diterapkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti harus secara langsung

terlibat dalam wawancara, mengamati, serta mencatat data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian[5].

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data akan dilakukan guna untuk pembuktian jikalau penelitian yang peneliti teliti merupakan penelitian ilmiah[6]. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yakni mencocokan perbandingan antara hasil observasi dan bahan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung serta setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas.[7] Metode analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, antara lain:

1. Pengumpulan Data

   Penelitian kualitatif proses pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam serta didokumentasikan semuanya. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.[8]

2. Reduksi Data

---

[5] Sugiyono dan Puji Lestari, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung: Alfabeta, 2021). 518.
[6] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018). 131.
[7] Sugiyono dan Puji Lestari, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung: Alfabeta, 2021). 546
[8] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018). 131.

Reduksi data merupakan proses pengumpulan informasi penting dalam suatu penelitian dan mengelompokkan data sesuai permasalahan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan evaluasi. Reduksi data memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode dan menelusuri tema. [9]

3. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data berupa deskripsi data yang dikumpulkan sehingga dapat diambil keputusan. Pada fase ini, data sering dipresentasikan atau disajikan menggunakan teks naratif.[10]

4. Penarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara dan penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus. Kesimpulan awal akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, bila kesimpulan awal yang dipaparkan didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. [11]

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian adalah proses pencarian kebenaran atau bukti tentang fenomena yang ditemui dengan menggunakan metode kerja tertentu. Dengan kata lain, penelitian adalah gagasan untuk melakukan penelitian, mengumpulkan dan mengolah fakta-fakta yang

[9] Sugiyono dan Lestari. 548.
[10] Sugiyono dan Lestari. 550.
[11] Sugiyono dan Lestari.

ada sehingga peneliti dapat memadukan kumpulan fakta tersebut melalui tahapan-tahapan penelitian.

1. Menentukan Masalah Penelitian

   Menentukan masalah penelitian dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa permasalahan yang meliputi ruang lingkup permasalahan.

2. Mengumpulkan Bahan yang Relevan

   Bahan relevan yang dimaksud adalah sumber literatur atau kajian pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Menentukan Strategi dan Pengembangan Instrumen

   Strategi dan pengembangan instrumen yang dimaksud adalah menentukan instrumen yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertanyaan untuk wawancara untuk mendapatkan data.

4. Mengumpulkan Data

   Mengumpulkan data baik berupa data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi serta kajian literatur.

5. Menafsirkan Data

   Tahap ini dilakukan analisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Data hasil penelitian harus diartikan secara terperinci untuk memberikan deskripsi yang jelas dan logis.

6. Melaporkan Hasil Penelitian

   Laporan hasil penelitian dapat berupa deskripsi dari data yang telah diperoleh ketika dilapangan. Deskripsi harus ditulis dengan jelas dan mudah dipahami.